

► RENCANA PEMBANGUNAN

RPJMD 2025-2029 Fokus Penguatan Keberagaman dan Budaya Istimewa

Pemerintah Kabupaten (Pekab) Bantul menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 pada Senin (5/5). Forum ini menjadi langkah awal penyusunan arah pembangunan lima tahun pertama dari target pembangunan jangka panjang hingga 2050.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan pentingnya penguatan fondasi transformasi sebagai tema utama. "Tahapan awal ini menjadi landasan transformasi jangka panjang. Kami fokus pada penguatan

keberagaman, keistimewaan, dan budaya. Ini adalah hal yang tak boleh lepas dari Bantul," ujarnya.

Menurutnya, agama dan budaya bukan sekadar nilai, melainkan bisa menjadi instrumen pembangunan, termasuk dalam berbagai isu seperti ketertiban dan pengelolaan sampah. "Jika kehilangan keberagaman, berarti kita kehilangan keyakinan. Kalau budaya istimewa hilang, identitas juga ikut hilang," jelas Halim.

Lima misi dan 20 program unggulan disiapkan sebagai penjabaran visi Kabupaten Bantul 2025-2029: Maju, Kuat,

dan Sejahtera dalam Bingkai Keberagaman dan Budaya Istimewa.

Beberapa isu strategis yang dihadapi Bantul ke depan antara lain tingginya angka kemiskinan, ketimpangan pendapatan, meningkatnya pengangguran akibat dampak perang dagang, penyusutan lahan sawah, risiko bencana, penguatan infrastruktur, hingga desentralisasi sampah serta pengembangan kawasan selatan.

Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bantul, Novi Astuti, menyampaikan penyusunan RPJMD telah dimulai sejak pelantikan kepala daerah pada

20 Februari 2025 lalu. "RPJMD ini disusun berdasarkan visi-misi kepala daerah terpilih, dan kini memasuki tahapan finalisasi," kata Novi.

Adapun tahapan penyusunan dimulai dengan forum konsultasi publik RPJMD, konsultasi dengan Gubernur DIY, sinkronisasi target lima indikator ekonomi makro (IPM, Rasio Gini, LPE, TPT, Kemiskinan) serta Musrenbang RPJMD Kabupaten Bantul. "Besarnya harapan kami agar forum ini mampu memperoleh masukan yang sesuai dengan kondisi dan potensi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera," kata dia. (Yosef Leon/*)



Harian Jogja/Yosef Leon

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat membuka Musrenbang RPJMD 2025-2029 di Kompleks Parasamya Pemkab Bantul pada Senin (5/5).